

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui rekam medis Rawat Inap di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda di tahun 2020 menggunakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* pendekatan retrospektif.

### B. Subjek Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini melakukan pengumpulan data rekam medis pada pasien jantung koroner dengan penyakit Rawat Inap di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2020.

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu subjek yang termasuk dalam kriteria yang ditentukan lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mempunyai penyakit jantung koroner dengan penyakit penyerta Rawat Inap di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2020.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan dalam penelitian (Komala & Nellyaningsih, 2017). Sampel penelitian ini adalah pasien jantung koroner dengan penyakit penyerta. Rawat Inap di RS Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

Sampel dihitung menggunakan rumus *slovin* untuk mengetahui adanya jumlah sampel minimal pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan (0,05)

Jumlah populasi dari penyakit jantung koroner dengan penyakit penyerta 468 pasien, maka dilakukan perhitungan yaitu :

$$n = \frac{468}{1 + 468 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{468}{1 + 1,17}$$

$$n = \frac{468}{2,17}$$

$$n = 216$$

Jadi kesimpulan dari hasil perhitungan, sampel minimal yang digunakan pada penelitian ini adalah 216 pasien dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

a. Teknis pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan yang memenuhi syarat untuk diteliti :

a) Pasien dengan usia :

- Masa remaja akhir : 17-25 tahun
- Masa dewasa awal : 26-35 tahun
- Masa dewasa akhir : 36-45 tahun
- Masa lansia awal : 46-55 tahun
- Masa lansia akhir : 56-65 tahun
- Masa manula : > 65 tahun

b) Pasien jantung koroner dengan penyakit penyerta

c) Pasien mendapatkan  $\geq 2$  macam obat

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang tidak masuk dalam syarat penelitian :  
Data rekam medis pasien rawat inap penyakit jantung koroner dengan penyakit penyerta diluar tahun 2020

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022, dan penelitian ini akan dilaksanakan di ruang rekam medis Rawat Inap RS Abdoel Wahab Sjahanie Samarinda, Jalan Palang Merah Indonesia Desa Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu Samarinda Timur Kalimantan.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel dengan cara operasional dan karakteristik yang diamati :

#### 3.1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
1.	Variabel bebas : pasien jantung koroner (PJK) dengan penyakit penyerta	Pasien penyakit jantung koroner yang memiliki penyakit penyerta dilihat melalui buku rekam medis di tahun 2020	Buku rekam medis	Format pengumpulan data : a. Umur pasien b. Jenis kelamin pasien c. Penyakit penyerta pada pasien jantung koroner d. Penggunaan obat e. Interaksi obat Interaksi berdasarkan tingkat keparahan	Kategorik nominal
2.	Variabel terikat : Interaksi obat	Interaksi obat pasien jantung koroner (PJK)	Buku rekam medis	Obat yang digunakan interaksi obat	kategorik nominal

---

dengan  
penyakit  
penyerta di  
buku rekam  
medis di  
tahun 2020

---

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam lembar pendataan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI): Pedoman Penatalaksanaan Sindrom Koroner Akut, Sahabat Saku Interaksi Obat Stockley, Medscape dan Drug Interaction Checker. Untuk mengumpulkan data yang akan diteliti menggunakan buku rekam medis di rumah sakit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa buku rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan kesehatan, tindakan dan pelayanan kesehatan. Data yang akan diambil dalam rekam medis adalah nomor rekam medis, umur pasien, jenis kelamin pasien, lama rawat inap, penyakit penyerta pada pasien jantung koroner, nama obat, penggunaan obat.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Data yang akan dikumpulkan merupakan data sekunder yang didapatkan melalui rekam medis subjek penelitian, terdiri dari umur pasien, jenis kelamin pasien, penyakit penyerta pada pasien jantung koroner, nama obat, penggunaan obat dan interaksi obat.

### 2. Cara kerja

Pengambilan dan pengumpulan data subjek di rekam medis pada pasien jantung koroner yang mempunyai penyakit penyerta Rawat Inap di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda pada periode 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengambilan data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan dengan cara mencatat data medis yang akan diambil meliputi, jenis kelamin, umur, penyakit penyerta, obat yang digunakan, interaksi obat pada pasien, setelah itu data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 23.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan SPSS statistics 23.

### **2. Analisis Data**

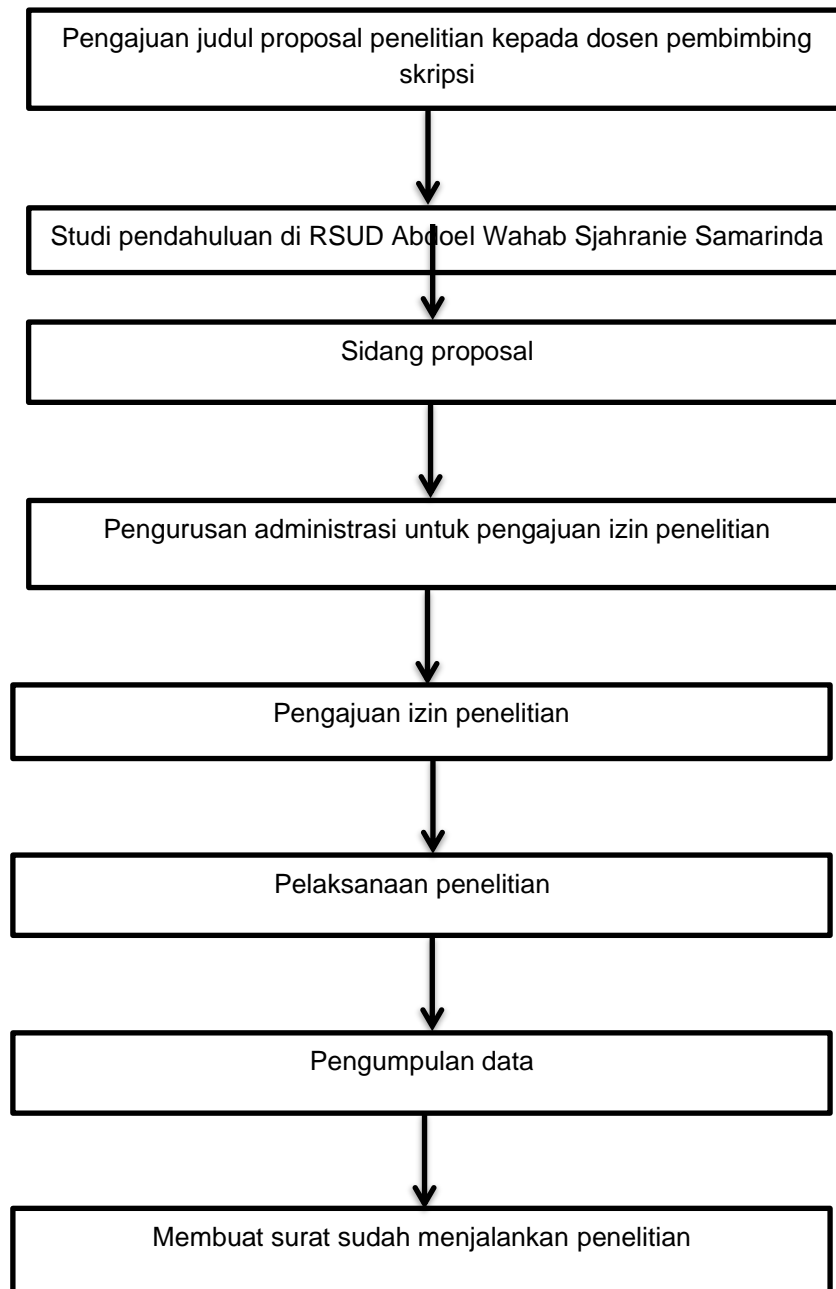
Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis melalui SPSS 23, data yang diperoleh berupa pasien jantung koroner dengan penyakit penyerta Rawat Inap di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda yang ada di rekam medis, setelah dianalisis menggunakan SPSS hasil dari analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisa univariat digunakan dalam mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian serta dapat digunakan dalam mengetahui hasil distribusi frekuensi dan persentase. Analisa Bivariat dalam penelitian ini digunakan uji *Chi Square*. *Chi Square* mempunyai syarat yaitu cel memiliki nilai expected berjumlah maksimal 20%.

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian digunakan untuk memastikan tidak ada pihak yang dirugikan atau mendapat dampak negatif dari kegiatan penelitian. Penelitian ini harus mendapat persetujuan terlebih dahulu yaitu surat Ethical Clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Rawat Inap di RS Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. Penelitian ini telah mendapatkan surat Ethical Clearance dengan nomor surat 080/KEPK-AWS/V/2022.

## I. Alur Jalan Penelitian

Gambar 3.2 Alur Jalan Penelitian



## J. Jadwal Kegiatan

Penelitian dilakukan di Rawat Inap di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda dengan waktu penelitian tahun 2021.

### 3.3 Tabel Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	2021				2022		
		Sep	okt	Nov	Des	Jan	Mar	Jun
1.	Pengajuan judul penelitian	■						
2.	Penyusunan proposal	■	■					
3.	Survei pendahuluan		■					
4.	Konsul laporan dan revisi	■	■	■				
5.	Sidang proposal				■			
6.	Pengambilan data					■		
7.	Pengolahan data					■	■	
8.	Penyusunan hasil dan pembahasan					■	■	■
9.	Seminar/ujian hasil						■	■